

DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG.....	3
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	5
1.3. KELEMBAGAAN.....	5
1.3.1 STRUKTUR ORGANISASI.....	6
1.3.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	7
1.3.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	8
1.3.4. SARANA DAN PRASARANA.....	9
1.3.5 KEUANGAN.....	10
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	10
BAB II.....	12
PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	12
2.1 VISI.....	12
2.2 PERNYATAAN MISI.....	16
2. 3 TUJUAN.....	20
2.4 SASARAN STRATEGIS.....	21
2.5 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	24
2.6 Rencana Kinerja.....	28
2.7 PENETAPAN KINERJA	31
BAB III.....	37
AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 PENGUKURAN INDIKATOR UTAMA TAHUN 2016	37

3.2	PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016.....	43
3.3	ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	47
3.4	AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	60
BAB IV	63
PENUTUP	63
4.1	KESIMPULAN.....	63
4.2	REKOMENDASI.....	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kedudukan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Batam nomor 12 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Batam. Dinas Tenaga Kerja merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, urusan pemerintahan bidang tenaga kerja yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan laporan AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP).

Secara umum tugas dan kewajiban pemerintahan adalah menciptakan regulasi pelayanan umum pengembangan sumber daya produktif, menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelestarian nilai-nilai sosial kultural dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan demokrasi, menciptakan keadilan, pelestarian lingkungan hidup, penerapan dan penegakan undang-undang dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 merupakan wujud Akuntabilitas dan transparansi pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2011-2016 dan Rencana Kinerja Tahunan 2016 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2016. Penyusunan LAKIP Dinas Tenaga Kerja 2016 ini pada dasarnya merupakan kewajiban yang menjadi keharusan Instansi Pemerintah dalam memberikan penjelasan secara tertulis mengenai pertanggungjawaban terhadap Kinerja / Realisasi yang telah dilakukan selama tahun 2016. Penyusunan LAKIP Dinas Tenaga Kerja tahun 2016 ini padaha kekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai Akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2016.

LAKIP tahun 2016 merupakan bagian dari informasi Pengukuran Kinerja dalam melaksanakan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja tahun 2011-2016 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Tenaga Kerja Tahun 2016, yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2011 - 2016 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2016. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong Instansi Pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan

balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LAKIP tahun 2016 Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah sebagai penjabaran dari Visi Dan Misi Dinas Tenaga Kerja yang terwujud dalam tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan - kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2016. Sehingga Lakip ini dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publikatas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program / kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Organisasi.

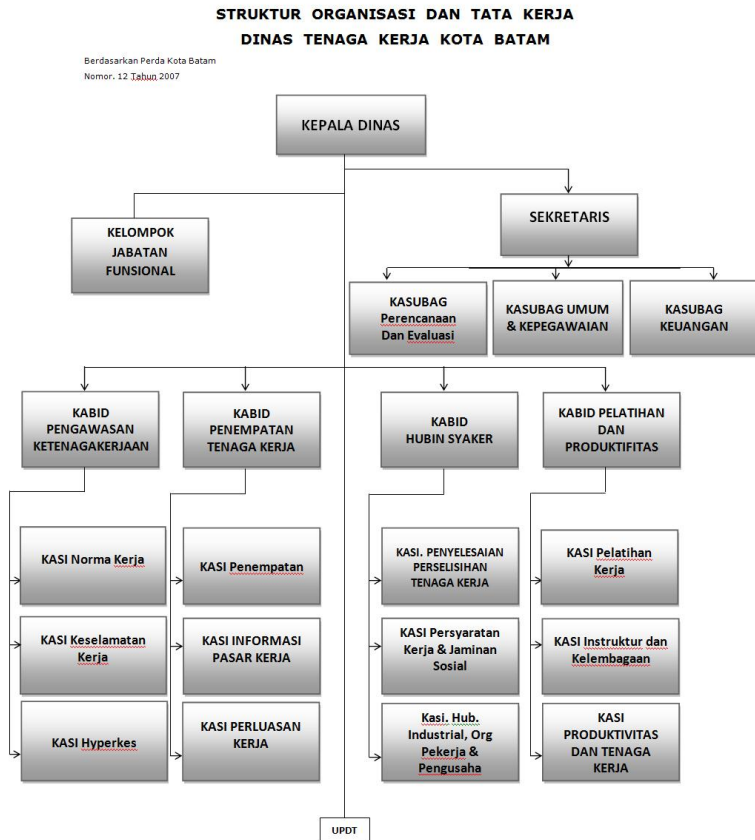
Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 adalah bertujuan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sehingga diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LAKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang agar pencapaian program dan kebijakan dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun.

1.3. KELEMBAGAAN

Kelembagaan dalam organisasi menjadi faktor utama dalam menentukan untuk mencapai keberhasilan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang memadai.

1.3.1 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



1.3.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 26 Tahun 2010 tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Daerah Kota Batam. Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai Dengan lingkup tugas dan fungsinya. Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Tenaga Kerja menyelenggarakan fungsi:

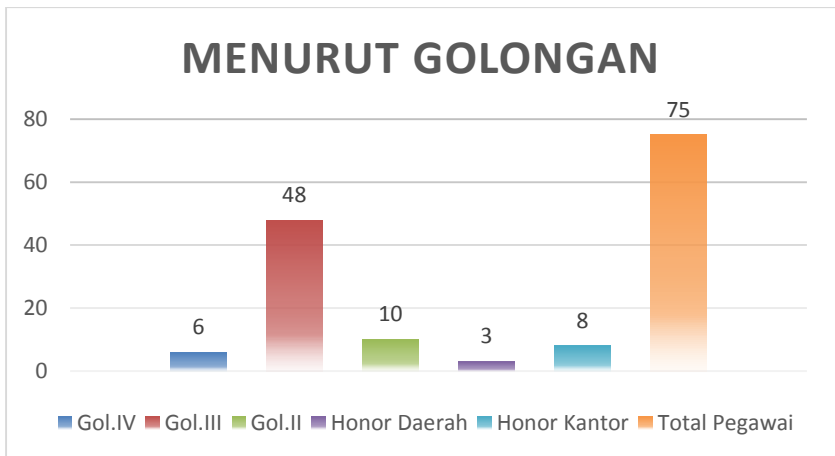
1. Penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
2. Penyelenggaraan urusan tata usaha perkantoran yang meliputi urusan perencanaan dan evaluasi, keuangan serta urusan umum dan kepegawaian.
3. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketenagakerjaan.
4. Penyelenggaraan kegiatan teknis operasional yang meliputi bidang penempatan tenaga kerja, bidang pelatihan dan produktivitas, bidang hubungan industrial dan syarat - syarat kerja dan bidang pengawasan ketenagakerjaan.
5. Penyelenggaraan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat dalam lingkup tugasnya.
6. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
7. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Ketenagakerjaan.
8. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang ketenagakerjaan.
9. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

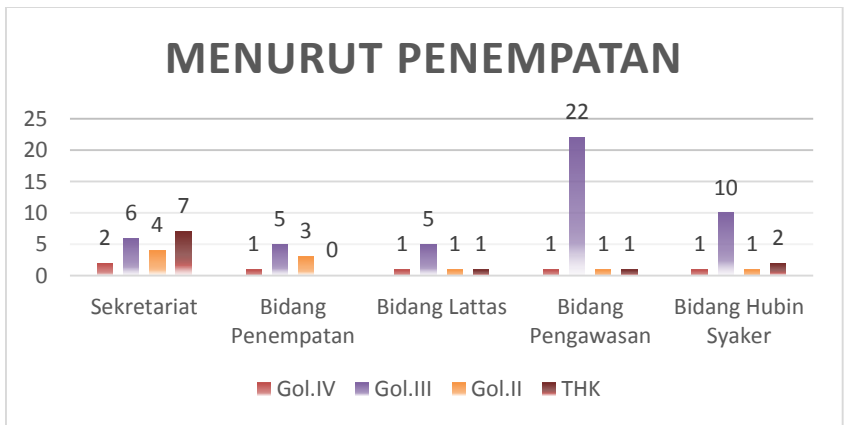
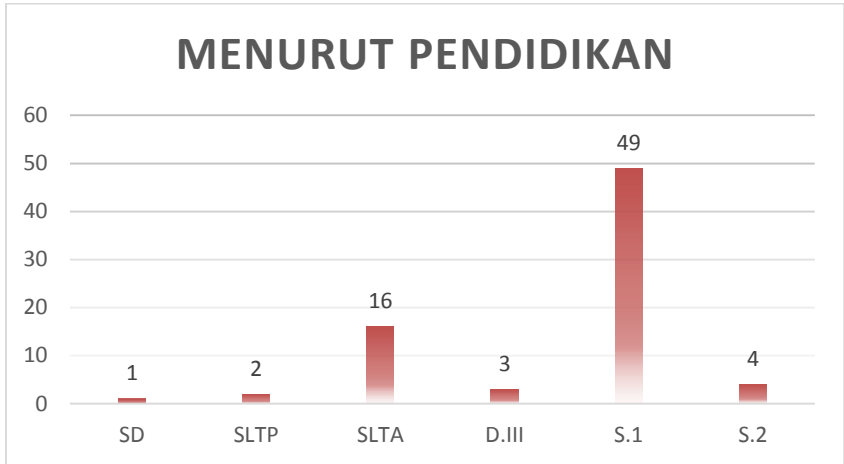
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Tenaga Kerja dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

1.3.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam didukung oleh personel / Sumber Daya Manusia sebanyak 75 (tujuh puluh lima) orang, terinci sebagai berikut :





1.3.4. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana (barang Milik / Kekayaan Daerah = BM/KD) Dinas Tenaga Kerja Kota Batam per 31 desember 2016 adalah terlampir dalam Laporan AKIP tahun 2016 ini.

1.3.5 KEUANGAN

Anggaran dan Realisasi keuangan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 terinci sebagai berikut :

NO	JENIS BELANJA	TARGET (RP)	REALISASI (RP)	SISA DPA (RP)	%
1	BELANJA LANGSUNG	10.091.051.950	9.077.840.688	1.013.211.262	89,96
2	BELANJA TIDAK LANGSUNG	6.475.192.629,55	6.302.075.683	173.116.946,55	97,33
J U M L A H		16.566.244.580	15.379.916.371	1.186.328.209	89,96

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam laporan akuntabilitas ini disajikan data kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu data kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2016. Strategis disini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Laporan akuntabilitas kinerja ini terdiri dari 4 (empat) bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, Menguraikan tentang : Gambaran Umum Organisasi, Aspek Strategis Organisasi, Dan Sistematika Penyajian
- BAB II : Perencanaan Dan Penetapan Kinerja
- BAB III : Akuntabilitas Kinerja Menguraikan Tentang : Pengukuran Kinerja, Evaluasi Dan Analisis Capaian Kinerja, Serta Akuntabilitas Keuangan
- BAB IV : Penutup Menguraikan Tentang Tinjauan Secara Umum Terhadap Kinerja Yang Telah Dicapai Termasuk Upaya Strategis Untuk Meningkatkan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Di Tahun Mendatang (Years To Years)

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 VISI

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan pada masa depan tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Langkah awal yang harus dilakukan agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah dengan menyusun suatu perencanaan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan perencanaan strategi yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya secara berkesinambungan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dalam hal ini periode Tahun 2011 – 2016 sesuai dengan periode RPJMD Kepala Daerah. Proses inilah yang akan menghasilkan Rencana Strategi (Renstra) instansi pemerintah yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama

kurun waktu 5 (lima) tahun 2011 – 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2011-2016. Dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada atau kendala yang mungkin timbul telah melibatkan seluruh komponen perangkat pemerintah pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, yang menempatkan Renstra sebagai komitmen bersama Dinas Tenaga Kerja Kota Batam beserta seluruh karyawan dan staf untuk mewujudkan kinerja aparatur pemerintah dan kelembagaan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam yang akomodatif terhadap tuntutan masyarakat khususnya selaku aparat terdepan dalam upaya menanggulangi permasalahan ketenagakerjaan di Kota Batam,serta memberikan arah kepada aparat Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam menjalankan tugas dan fungsinya bagi pelayanan kepada masyarakat dalam bidang ketenagakerjaan.

Proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dimulai dengan penetapan visi dan misi yang tidak terlepas dari visi dan misi Pemerintah Kota Batam. Dari visi dan misi yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan kedalam tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.

1) Pernyataan Visi

Visi merupakan tujuan akhir dari keinginan yang dapat menggambarkan atau memberikan cita dan citra yang ingin diwujudkan dan sekaligus memotivasi dan memberi semangat yang senantiasa mewarnai pola pikir dan langkah dalam mengelola keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam disusun untuk mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Batam periode Tahun 2011

– 2016, dari misi tersebut dalam pelaksanaannya terdapat 5 (lima) misi Kota Batam yang terkait dengan ketenagakerjaan Misi ke – 3

yaitu : Meningkatkan pelayanan prima dalam hal pendidikan, kesehatan, perumahan yang layak dan terjangkau, ketenagakerjaan, sosial budaya, sarana ibadah, kepemudaan dan olah raga agar kualitas hidup manusia dan kecerdasan seluruh lapisan masyarakat meningkat serta pengentasan kemiskinan.

Oleh karena itu maka Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam Rencana Strategis(Renstra) periode Tahun 2011 – 2016 merumuskan visi untuk lima tahun kedepan adalah :

“Tersedianya Tenaga Kerja Terampil, Penempatan Pencari Kerja Serta Hubungan Industrial Yang Harmonis Dan Perlindungan Tenaga Kerja”

Visi ini merupakan cara pandang kedepan, kearah mana Dinas Tenaga Kerja Kota Batam akan diarahkan dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif untuk mencapai tujuan, dalam mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi guna mencapai kondisi yang diinginkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam secara terus menerus dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya agar tetap dapat eksis dan unggul dengan senantiasa mengadakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dengan tahapan terencana, konsisten dan berkelanjutansehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang senantiasa berorientasi pada pencapaian hasil.

Berdasarkan Visi tersebut diatas mempunyai kata kunci yaitu dengan tenaga kerja yang terampil dapat mengisi kesempatan kerja yang ada untuk mengurangi pengangguran.

Diharapkan rasio pekerja terhadap jumlah penduduk kota Batam dapat mendekati ratio ideal. Dengan demikian pendapatan perkapita penduduk kota Batam dapat menggerakkan perekonomian kota Batam.

Hal tersebut secara berkesinambungan tentu saja harus didukung oleh adanya perlindungan dan hubungan industrial antara pekerja dan perusahaan pemberi kerja yang harmonis dan berkeadilan sesuai dengan semangat pelaksanaan otonomi daerah, sehingga diharapkan dapat memberikan kemajuan, kejayaan dan kesejahteraan yang dicita-citakan melalui pemanfaatan secara berkeadilan, optimal dan terkendali terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki.

Dalam mewujudkan tenaga kerja yang terampil dapat mengisi kesempatan kerja secara profesional, sehingga terjadi hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam sadar sepenuhnya dengan tanggung jawab dibidang ketenagakerjaan daerah dalam melaksanakan tugas , yang sangat memerlukan dukungan aparat yang memiliki skill yang handal dan beriman untuk mewujudkan tenaga kerja yang profesional.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam harus mampu menjadi motivator dan tauladan serta sebagai transformator dalam mewujudkan kebijaksanaan Walikota Batam serta terciptanya tenaga kerja yang handal, professional dan bermoral, melalui program Pembangunan Kota Batam Tahun 2011 – 2016.

Penjelasan dari Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam “ Tersedianya Tenaga kerja terampil Penempatan pencari kerja serta hubungan industrial yang harmonis dan perlindungan tenaga kerja ” dapat memberikan pemahaman sebagai berikut :

- 1) ***Tersedianya Tenaga Kerja Terampil*** adalah suatu keinginan untuk mencapai cita-cita akhir dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu Tenaga Kerja yang siap pakai yang dapat bersaing dipasar kerja dan usaha mandiri.

- 2) **Penempatan Pencari Kerja** adalah dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan dalam melayani masyarakat dibimbing dan diarahkan untuk mengisi lowongan yang ada di perusahaan-perusahaan sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki.
- 3) **Hubungan kerja yang harmonis** adalah tingkah laku sesuai dengan tata susila dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan antara pengusaha dengan pekerja di perusahaan.
- 4) **Berkeadilan**, mengandung pengertian bahwa sebagai mediator yang menangani perkara antara pekerja dan pengusaha diberlakukan sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku, tidak memihak.

2.2 PERNYATAAN MISI

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan pernyataan misi sehingga diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dan mengetahui peran dan program – programnya serta hasil yang diperoleh di waktu – waktu yang akan datang.

Misi merupakan sesuatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan harus dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan secara maksimal, yang mencerminkan pandangan organisasi tentang kemampuannya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

Adapun Misi Dinas Tenaga kerja Kota Batam dibagi atas 5 (lima) pernyataan misi dalam rangka mewujudkan visi dimaksud, sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan Tenaga Kerja untuk memenuhi kebutuhan lowongan kerja dan usaha mandiri.
- 2) Meningkatkan pelayanan penempatan
- 3) Terlaksananya Sarana Hubungan Industrial di perusahaan
- 4) Terlaksananya Kepatuhan hukum ketenagakerjaan.
- 5) Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penjelasan dari masing masing misi yang telah disusun untuk mewujudkan Visi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam adalah :

1) Meningkatkan Pelatihan ketrampilan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan lowongan kerja dan usaha mandiri.

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam merupakan unsur organisasi Pemerintah Kota Batam yang diserahkan tugas, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab dalam menyelenggarakan urusan otonomi daerah serta tugas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang ketenagakerjaan.

Selayaknya Dinas Tenaga kerja Kota Batam harus dapat menempatkan diri sebagai administrator Pemerintah Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan roda pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan melalui struktur organisasi dan tata kerja yang ada didalamnya, dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja agar terampil mutlak diperlukan dalam rangka memenuhi kesempatan kerja yang tersedia serta menciptakan lapangan kerja baru

sehingga menghasilkan keluaran (output) dan manfaat (outcome) bagi Pemerintah Kota Batam.

2) Meningkatkan pelayanan penempatan

Dinas Tenaga kerja Kota Batam sangat menyadari dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Negara.

Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih mampu mempertanggungjawabkan kebijaksanaannya kepada masyarakat melalui DPRD (Akuntabilitas Publik) dan kepada Pemerintah Pusat (Akuntabilitas Vertikal) sehingga Dinas Tenaga Kerja Kota Batam harus ikut serta secara aktif dan mengambil peran guna mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Batam secara nyata dan bertanggungjawab.

Dinas Tenaga kerja Kota Batam senantiasa berusaha untuk menyampaikan informasi lowongan kerja dan ketersediaan tenaga kerja terampil kepada masyarakat dan pengguna tenaga kerja serta pelayanan terhadap perusahaan pengguna tenaga kerja asing dilingkungan Pemerintah Kota Batam dan

menempatkan tenaga kerja sesuai dengan ketrampilan dan tingkat pendidikan yang dimiliki.

3) Terlaksananya Sarana Hubungan Industrial di perusahaan.

Dinas Tenaga kerja Kota Batam merasa perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana hubungan industrial di Perusahaan antara lain : Lembaga kerja sama bipartit, Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Serikat pekerja /Serikat buruh Lembaga kerja sama Tripartit dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Dengan adanya administrasi sarana hubungan industrial yang baik dan berkualitas di perusahaan, akan ada manfaat yang baik pula dan sangat mempengaruhi kinerja suatu unit kerja dalam melaksanakan perencanaan dan pembinaan yang efektif dan efisien guna mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif

4) Terlaksananya kepatuhan hukum ketenagakerjaan

Dalam rangka mewujudkan hubungan industrial yang berkeadilan, dengan meningkatkan pembinaan ke perusahaan-perusahaan, pengawasan ke perusahaan-perusahaan dan penagakan hukum bagi perusahaan yang tidak mematuhi ketentuan perundang-undangan. (BAP)

5) Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan parasanya perkantoran yang memadai dan sumber daya aparatur yang berkualitas.

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai dan sumber daya aparatur yang berkualitas dimana diperlukan aparatur yang mampu melayani, sesuai dengan bidang masing-masing dan mempunyai integritas tinggi dan tidak KKN

2.3 TUJUAN

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada faktor – faktor kunci keberhasilan (Key Success Factors) yang telah diidentifikasi sebelumnya. Yakni telah memperhitungkan kelebihan / kekuatan dan kekurangan/ kelemahan serta segala sumber daya yang dimiliki, sehingga tujuan yang ditetapkan menjadi lebih rasional.

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi.

Tujuan sifatnya lebih konkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang.

Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan lebih jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa datang. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran secara lebih nyata dari perumusan visi dan misi yang unik dan idealistik berdasarkan atas visi dan misi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tujuan merupakan kondisi yang ingin diwujudkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada 5 (lima) tahun mendatang, dimana tujuan tersebut selaras dengan visi dan misi. Perumusan tujuan menggambarkan hasil-hasil serta manfaat yang akan diberikan oleh dinas tenaga kerja. Dengan berdasarkan pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan strategis dinas tenaga kerja kota batam dirumuskan sebagai berikut:

1. Tersedianya tenaga kerja terampil untuk memenuhi dunia kerja dan dunia usaha.
2. Terserapnya pencari kerja dalam dunia kerja.
3. Terjalannya hubungan kerja yang kondusif.
4. Terlindunginya hak-hak dasar pekerja.
5. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia yang handal.

2.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan. Sasaran merupakan bagian internal dalam proses perencanaan strategis dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam menetapkan sasaran berorientasi pada hasil dan dapat dicapai, berdasarkan uraian diatas dapat dijabarkan tujuan dan sasaran dari masing-masing misi sebagai berikut;

MISI I

Meningkatkan pelatihan ketrampilan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan lowongan kerja dan usaha mandiri.

Memiliki tujuan :

Tersedianya tenaga kerja terampil untuk memenuhi dunia kerja dan dunia usaha

Sasaran:

Meningkatkan pelatihan ketrampilan dan pembinaan fungsi lembaga-lembaga pelatihan swasta

MISI II

Meningkatkan pelayanan penempatan,

Memiliki tujuan :

Terserapnya pencari kerja dalam dunia kerja

Sasaran :

Meningkatkan sistim informasi pasar kerja serta terwujudnya kegiatan wirausaha, tehnologi tepat guna dan kegiatan padat karya.

MISI III

Terlaksananya sarana hubungan industrial di perusahaan.

Memiliki tujuan :

Terjalinnnya hubungan kerja yang kondusif.

Sasaran :

Meningkatkan pembinaan dan pembentukan sarana hubungan industrial dan persyaratan kerja.

MISI IV

Terlaksananya kepatuhan hukum ketenagakerjaan

Memiliki Tujuan:

Terlindunginya hak-hak dasar pekerja

Sasaran :

Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan

MISI V

Mewujudkan pelayanan prima yang didukung oleh sarana dan prasarana perkantoran yang memadai.

Memiliki tujuan:

Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia

Sasaran :

- Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur agar mampu melaksanakan tugas pelayanan ketenagakerjaan.
- Mengusahakan peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur dinas tenaga kerja
- Meningkatkan sistem informasi data ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan informasi secara tepat dan terpadu.

2.5 STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

a. Sasaran

Strategi adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah, dorongan dan kesatuan pandang dalam melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusun strategi untuk pencapaian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pelatihan tenaga kerja pada sektor informal untuk menciptakan lapangan kerja baru.
2. Menyebarluaskan informasi pasar kerja, meningkatkan ketrampilan penerapan teknologi tepat guna serta pembinaan terhadap lembaga penempatan tenaga kerja.
3. Meningkatkan pembinaan hubungan industrial melalui bimbingan teknis sarana hubungan industrial dan persyaratan kerja serta penyelesaian dan syarat-syarat kerja serta penyelesaian perselisihan hubungan Industrial.
4. Meningkatkan fungsi pengawasan ketenagakerjaan melalui pembinaan, Pemeriksaan dan penegakan hukum ketenagakerjaan serta peningkatan fungsi lembaga ketenagakerjaan.
5. Menyiapkan sistem informasi daerah untuk memenuhi kebutuhan informasi ketenagakerjaan.

6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur agar mampu melaksanakan tugas pelayanan di bidang ketenagakerjaan.
7. Meningkatkan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur.

b. Kebijakan

Kebijakan disini adalah pedoman / rambu – rambu pelaksanaan tindakan – tindakan tertentu. Kebijakan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam meliputi kebijakan – kebijakan yang ditetapkan Walikota Batam dan kebijakan intern Dinas Tenaga Kerja Kota Batam. Berbagai kebijakan yang mendasari pelaksanaan tujuan dan sasaran Dinas Tenaga Kerja Kota Batam. Untuk mencapai visi dan misi yang sudah jabarkan dalam tujuan, sasaran dan strategi maka sebagai salah satu pendorong keberhasilan dimana Dinas Tenaga Kerja Kota Batam akan ditentukan oleh arah kebijakan yang akan dilaksanakan dalam priode 2011-2016 ini adalah sebagai berikut :

1. Pendataan angkatan kerja dan kebutuhan pasar kerja dan peluang-peluang usaha sektor informal serta meningkatkan kompetensi lembaga-lembaga pelatihan swasta.
2. Menyediakan sarana informasi pasar kerja, pendataan pengembangan potensi daerah serta bimbingan teknis lembaga pelayanan penempatan tenaga kerja.
3. Menginventarisasi dan melakukan pembinaan sarana hubungan industrial dan syarat-syarat kerja serta bimbingan teknis lembaga pelayanan penempatan tenaga kerja.

4. Melakukan inventarisasi objek dan melaksanakan pengawasan ketenagakerjaan dengan melakukan pembinaan, pemeriksaan, dan penegakan hukum ketenagakerjaan.
5. Menghimpun dan menyajikan data ketenagakerjaan daerah.
6. Mendidik pegawai dalam diklat teknis ketenagakerjaan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
7. Mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan.

c. **Program**

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Pencapaian kinerja dapat diukur dengan baik apabila terdapat satuan pengukuran yang memadai, untuk itu tentunya diperlukan suatu program aksi yang dapat menunjang organisasi dalam menilai kinerjanya. Aktifitas atau kegiatan instansi pemerintah merupakan penjabaran dari program kerja operasional yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Aktifitas atau kegiatan ini berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Rencana kegiatan terdiri dari strategi pokok dan konkrit untuk diimplementasikan secara maksimal dalam rangka mencapai

tujuan dan sasaran dengan memperhatikan lingkungan yang ada, baik lingkungan internal maupun eksternal.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan 5 (lima) program SKPD sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kualitas, produktivitas tenaga kerja dan kesempatan kerja.

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dan penempatan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan terciptanya usaha mandiri

- 2 Program Peningkatan pembinaan, pengawasan dan perlindungan ketenagakerjaan

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pembinaan dan pengawasan di perusahaan dan perlindungan bagi tenaga kerja terhadap norma-norma kerja.

3. Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah

Program ini dimaksudkan untuk peningkatan penyediaan sarana administrasi perkantoran guna menunjang pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan ini bersifat rutinitas kantor.

4. Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana perkantoran Pemerintah.

Program ini dimaksudkan untuk pembangunan/peningkatan sarana dan prasarana perkantoran pemerintah dengan kegiatan antara lain "Penyediaan sarana dan prasarana

pendukung perkantoran berupa pengadaan dan pemeliharaan peralatan kantor.”

5. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur

Program ini dimaksudkan untuk peningkatan dan pengembangan aparatur dalam melaksanakan tugas dilingkungan Pemerintah Kota Batam.”

2.6 Rencana Kinerja

Rencana Kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut mencakup periode tahunan dari rencana strategis yang telah disusun. Didalam proses rencana kinerja, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mendefinisikan seluruh sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan diimplementasikan dalam satu tahun kegiatan. Penjabaran dari seluruh sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam ini kemudian diformulasikan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan. Di dalam rencana kerja tahunan dijabarkan dan ditetapkan angka target kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Angka target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Dinas Tenaga Kerja Batam untuk mencapainya dalam satu priode tahunan, dan merupakan benchmark dalam proses pengeluaran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 disusun dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) yang kemudian dikompilasi kedalam

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Tenaga Kerja Kota Batam (Formulir RKT). Dokumen tersebut menyajikan Target Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 dan merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk mencapai kinerja yang paling maksimal dalam upaya mewujudkan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dengan menggunakan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja. Fokus utama dalam penetapan rencana kinerja tahun 2016 ini adalah alokasi sumber dana serta sumber daya yang dimiliki dalam usaha pencapaian kinerja yang diinginkan selama 1 (satu) tahun.

a) Proses penyusunan Rencana Kinerja

Proses Penyusunan Rencana Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam meliputi tahapan–tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan Sasaran Strategis

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam mengidentifikasi sasaran – sasaran strategis yang ingin dicapai di tahun 2016. Untuk setiap sasaran strategis yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

2. Penetapan Program

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam formulir Rencana Strategik (RS) diidentifikasi program – program yang akan dilaksanakan dalam tahun 2016 untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3. Penetapan Kegiatan

Untuk masing – masing program yang akan dilaksanakan, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan agar sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dipenuhi selama 1(satu) tahun. Pada tahap ini didefinisikan indikator kinerja untuk setiap kegiatan.

4. Penetapan Target Kinerja

Sebagai bentuk komitmen organisasi, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam menetapkan target kinerja (kuantitatif), untuk seluruh indikator kinerja baik untuk tingkat sasaran strategis maupun untuk tingkat kegiatan.

b) Rencana Kinerja

Pada tahun 2016, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah menetapkan sasaran yang ingin dicapai, juga kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran tersebut, termasuk indikator kinerja beserta target kinerja kuantitatif yang menjadi komitmen Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam rangka mencapai kinerja yang paling maksimal dalam bentuk rencana kinerja tahun 2016.

2.7 PENETAPAN KINERJA

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Dinas Tenaga Kerja telah membuat penetapan kinerja tahun 2016 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2016. Penetapan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 disusun dengan berdasarkan pada rencana kinerja tahun 2016 yang telah ditetapkan. Secara ringkas, gambaran keterkaitan tujuan, sasaran, indikator kinerja dan target dinas tenaga kerja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Pemetaan Tujuan, Sasaran Dan Indikator Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 :

Tujuan Strategis 1 : Tersedianya Tenaga Kerja Terampil Untuk Memenuhi Dunia Kerja Dan Dunia Usaha

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan Dan Pembinaan Fungsi Lembaga-Lembaga Pelatihan Swasta	<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya Pencari Kerja yang dilatih - Banyaknya Tenaga Kerja yang di latih - Banyaknya Masyarakat menjadi Wirausaha - Meningkatnya Jumlah Lembaga dan Instruktur yang dilatih <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimtek Akreditasi LPK ➤ Bimtek Manajemen LPK ➤ Bimtek Metodologi Diklat 	330 Orang 325 Orang 30 Orang 90 LPK 90 Orang 90 Orang

Tujuan Strategis 2 :Terserapnya Pencari Kerja Dalam Dunia Kerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatkan Sistem Informasi Pasar Kerja Serta Terwujudnya Kegiatan Wirausaha Teknologi Tepat Guna Dan Kegiatan Padat Karya	Menciptakan Lapangan Kerja melalui wirausaha baru	-

Tujuan Strategis 3 : Terjalinnnya Hubungan Kerja Yang Kondusif

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatkan Pembinaan Dan Pembentukan Sarana Hubungan Industrial Dan Persyaratan Kerja	- Tersedianya Data KHL Setiap Bulan, Terselenggaranya Pembahasan UMK, Terciptanya UMK Yang Layak Dan Tersedianya Bahan Masukan Untuk Solusi Pemecahan Masalah Ketenagakerjaan	12 Bulan
		- Terselesaikannya Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	250Kasus (231/250 = 92,4%)
		- Tersedianya Sarana Hubungan Industrial	PP 361, PKB 20, PUK 29 dan BIPARTIT 14 Perusahaan

Tujuan Strategis 4 :Terlindunginya Hak-Hak Dasar Pekerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatkan Pembinaan, Pengawasan Dan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Bimbingan Teknis Norma Jamsostek, waktu Kerja, waktu istirahat dan perlindungan upah serta SDM Ketenagakerjaan. - Meningkatnya Pengetahuan Pengusaha dan Pekerja/Serikat Buruh terhadap Norma Jamsostek, waktu Kerja, waktu istirahat dan perlindungan upah serta SDM Ketenagakerjaan. 	<p>162 Orang</p> <p>100%</p>

Tujuan Strategis 5: Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Yang Memadai Serta Sumber Daya Manusia Yang Handal

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Agar Mampu Melaksanakan Tugas Pelayanan Ketenagakerjaan	Tersedianya SDM Yang Berkualitas dan Pakaian Dinas	-
2	Mengusahakan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesejahteraan Aparatur Dinas Tenaga Kerja	Tersedianya Sarana Administrasi Perkantoran	12 Bulan
		Tersedianya Sarana Dan Prasarana Aparatur	12 Bulan

3	Meningkatkan Sistem Informasi Data Ketenagakerjaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Secara Tepat Dan Terpadu	Terlaksananya Perencanaan Tenaga Kerja Kota Batam	-
---	--	---	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada tahun 2016 menetapkan Indikator Capaian yang ingin dicapai sebagai berikut:

No	Kegiatan	Indikator Tingkat Capaian	
		Satuan	Target
1.	Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tahun	1
2.	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Tahun	1
3.	Peningkatan Sumber Daya Aparatur dan Disiplin Aparatur	Stel / Orang	-
4.	Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan	Orang	200
5.	Penyusunan Dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK)	Bulan	12 kali
6.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Perusahaan + Orang	-
7.	Peningkatan, Pengawasan Perlindungan Dan Penegakan Hukum Terhadap Tenaga Kerja	Orang / Perusahaan	255 Orang / 960 Perusahaan

8.	Fasilitas Penyelesaian Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Orang	225
9.	Pelatihan Dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja	Orang	470
10.	Pendidikan Dan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pencari Kerja	Orang	270
11.	Pelatihan Kewirausahaan	Orang	30
12.	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan	Tahun	1
13.	Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping	Orang	100 + 1 Paket
14.	Sosialisasi Informasi Bursa Kerja	Orang	50
15.	Bimbingan Teknis Norma Kerja	Orang	162

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2016

Dinas Tenaga Kerja Kota Batam pada Tahun 2016 mempunyai 14 (Empat Belas) Indikator Kinerja Utama dan pada indikator tersebut telah ditetapkan target kerjanya. Pengukuran kinerja penting dalam mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran dibandingkan dengan rencana kegiatan. Hasil pengukuran dapat menggambarkan keberhasilan / kegagalan dalam upaya yang dilakukan dalam mencapai apa yang telah direncanakan. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target yang direncanakan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tenaga Kerja adalah jabaran dari Renstra, Renja dan penetapan Kinerja tahun 2011 - 2016 yang sudah disepakati dan merupakan komitmen Instansi Dinas Tenaga kerja yang harus di capai.

Pada tabel dibawah ini menunjukkan capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam beserta persentase pencapaiannya.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan pelatihan keterampilan dan pembinaan fungsi lembaga-lembaga pelatihan swasta	Jumlah pencari kerja yang akan dilatih	270 orang	330 orang	122,2%
	Jumlah tenaga kerja yang akan dilatih	470 orang	325 orang	69,15%
Meningkatkan system informasi pasar kerja serta terwujudnya kegiatan wirausaha dan kegiatan padat karya	Jumlah pencari kerja yang di tempatkan	24.342 orang	12.903 orang	53 %
	Terciptanya usaha mandiri	32 orang	30 orang	93,75 %
Meningkatkan pembinaan dan pembentukan sarana hubungan dan syarat-syarat kerja	Tersedianya operasional Dewan Pengupahan Daerah dan LKS Tripartit	12 kali	12 kali	100 %
	Terlaksananya penyelesaian kasus hubungan industrial	225 orang	250 orang	111,1%
	Tersedianya sarana hubungan industrial	PP/PKB 50, PUK 50 Bipartit 50 Perusahaan	PP/PKB50, PUK 50 Bipartit 50 Perusahaan	100%

Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan	Menurunkan jumlah perusahaan yang melanggar norma ketenagakerjaan	11.500 objek (1.150 perusahaan)	11.500 objek (1.150 perusahaan)	100%
	Menurunkan jumlah kecelakaan kerja	98%	90%	91%
	Tersosialisasinya peraturan tentang ketenagakerjaan	200 Orang	100 %	100 %
Meningkatkan sistem informasi data ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan informasi secara tepat dan terpadu	Terpenuhinya pelayanan kebutuhan administrasi dan operasional kantor	1 tahun	1 tahun	88.14 %
Mengusahakan peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur	Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana	1 tahun	1 tahun	58.50 %
Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur agar mampu melaksanakan tugas pelayanan ketenagakerjaan	Terlaksananya peningkatan kualitas sdm aparatur	1 tahun	1 tahun	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian kinerja utama Dinas Tenaga Kerja adalah sebesar 92,84 %. penjelasan terkait pencapaian masing-masing indikator kinerja utama dinas tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Indikator : Jumlah pencari kerja yang akan dilatih

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 122,2%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

2. Indikator : Jumlah tenaga kerja yang akan dilatih

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 69,15 %. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

3. Indikator : Jumlah pencari kerja yang di tempatkan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini cukup baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 53%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

4. Indikator : Terciptanya usaha mandiri

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target

kinerja 93.75%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

5. Indikator : Tersedianya operasional Dewan Pengupahan Daerah dan LKS Tripartit

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

6. Indikator : Terlaksananya penyelesaian kasus hubungan industrial

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 111,1%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

7. Indikator : Tersedianya sarana hubungan industrial

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

8. Indikator : Menurunkan jumlah perusahaan yang melanggar norma ketenagakerjaan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

9. Indikator : Menurunkan jumlah kecelakaan kerja

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 91%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

10. Indikator : Tersosialisasinya peraturan tentang ketenagakerjaan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 100%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan, Pembinaan, Pengawasan dan Perlindungan Ketenagakerjaan

11. Indikator : Terpenuhinya pelayanan kebutuhan administrasi dan operasional kantor

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target

kinerja 88.14%. Indikator ini didukung dengan Program Peningkatan Pelayanan Keuangan Daerah

12. Indikator : Tersedianya dan terpeliharanya sarana dan prasarana

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini sudah tercapai dengan baik, dengan tingkat pencapaian target kinerja 58.50 %. Indikator ini didukung dengan Program Pembangunan, Peningkatan dan Pengadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perkantoran Pemerintah

13. Indikator : Terlaksananya peningkatan kualitas sdm aparatur

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini, untuk Tahun 2016 karena adanya rasionalisasi tidak dilaksanakan, namun semua program terlaksana dengan baik.

14. Indikator : Terlaksananya perencanaan evaluasi dan pelaporan

Target kinerja dinas tenaga kerja pada indikator ini, untuk Tahun 2016 karena adanya rasionalisasi tidak dilaksanakan, namun semua program terlaksana dengan baik.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat

capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel pengukuran kinerja sasaran :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TAHUN 2016		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (PERSEN)
TUJUAN STRATEGIS 1 : TERSEDINYA TENAGA KERJA TERAMPIL UNTUK MEMENUHI DUNIA KERJA DAN DUNIA USAHA					
1	Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan bagi pencaker , tenaga kerja dan kewirausahaan mandiri	Terlaksananya Pelatihan elektrikal instrumen, welder dasar, pipe fitter, dasar K3, HRD, teknik komputer, design grafis, autocad, teknik udara, motor tempel dan mobile crane pemula.	270	330	122,2
		Terlaksananya Pelatihan Welding inspector, AK3 umum, petugas K3 listrik, drafter autocad, bahasa inggris, house keeping, sertifikasi Crane kls.I dan sertifikasi crane kls.II	470	325	69,15
		Terlaksananya Pelatihan Kewirausahaan dan Tenaga kerja mandiri	30	30	100 %

TUJUAN STRATEGIS 2 : TERSERAPNYA PENCARI KERJA DALAM DUNIA KERJA					
2	Meningkatkan Sistem Informasi Pasar Kerja	Terserapnya Pencari Kerja Dalam Dunia Kerja	24.342	12.903	53 %
TUJUAN STRATEGIS 3 : TERJALINNYA HUBUNGAN KERJA YANG KONDUSIF					
3	Meningkatkan pembinaan dan pembentukan sarana hubungan industrial dan persyaratan kerja	Terselenggaranya pembahasan UMK, terciptanya umk yang layak dan tersedianya bahan masukan untuk solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan	12 kali	12 kali	100
		Terselesaikannya Penyelesaian Kasus perselisihan hubungan industrial	225	250 orang	111,1%
		Tersedianya sarana hubungan industrial	PP/PKB 50, PUK 50 Bipartit 50 Perusahaan	PKB 500, PUK 50, Tripatit 50 Perusahaan	100
TUJUAN STRATEGIS 4 : TERLINDUNGINYA HAK-HAK DASAR PEKERJA					
4	Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan	Meningkatnya jumlah perusahaan yang melaksanakan norma kerja dan K3	162 orang	162 Orang	100
		Menurunya jumlah kecelakaan kerja	98 %	90 %	91

TUJUAN STRATEGIS 5 : TERPENUHINYA KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA YANG MEMADAI SERTA SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL					
5	Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur agar mampu melaksanakan tugas pelayanan ketenagakerjaan	Tersedianya kapasitas sdm yang berkualitas	-	-	-
6	Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur dinas tenaga kerja	Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana perkantoran	Rp.1.674.596.00,- Biaya Perawatan kendaraan bermotor,biaya pemeliharaan kantor dan alat kantor,pemeliharaan jaringan,belanja modal	Rp.979.681.500,-	58.50
		Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.1.293.783.950,- Biaya Rekening Listri,telepon,air ,koran,biaya ATK,Cetak,Alat Kebersihan BBM,Konsumsi Rapat,Perjalanan Dinas dan Retribusi dan iuran lainnya	Rp.1.140.390.348,-	88.14

7	Meningkatkan sistem informasi data ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan informasi secara tepat dan terpadu	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	-
---	--	--	---	---	---

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Sasaran rata-rata tahun 2016 adalah 92.84% (*Sembilan Puluh dua koma delapan puluh empat Persen*).

3.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Capaian sasaran strategis dinas tenaga kerja tahun 2016 dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN 1 : MENINGKATKAN PELATIHAN KETRAMPILAN DAN PEMBINAAN FUNGSI LEMBAGA-LEMBAGA PELATIHAN SWASTA

Keberhasilan sasaran strategis dinas tenaga kerja ini di ukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu terlaksananya pelatihan teknik komputer dan las.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan bagi pencaker , tenaga kerja dan kewirausahaan mandiri	Terlaksananya Pelatihan elektrik instrumen, welder dasar, pipe fitter, dasar K3, HRD, teknik komputer, design grafis, autocad, teknik udara, motor tempel dan mobile crane pemula.	270	330	122,2
	Terlaksananya Pelatihan Welding inspector, AK3 umum, petugas K3 listrik, drafter autocad, bahasa inggris, house keeping, sertifikasi Crane kls.I dan sertifikasi crane kls.II	470	325	69,15
	Terlaksananya Pelatihan Kewirausahaan dan Tenaga kerja mandiri	32	30	93,75%

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan 1 (satu) program yaitu program peningkatan kualitas, produktifitas tenaga kerja dan kesempatan kerja. Tahun 2016 dinas tenaga kerja telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

a) **Pendidikan Dan Pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja**

Kegiatan ini diikuti oleh 330 (tiga ratus tiga puluh) orang peserta yang terdiri dari 11 (sebelas) pelatihan yaitu Pelatihan elektrikal instrumen 30 org, welder dasar 30 org, pipe fitter 30 org, dasar K3 30 org, HRD 30 org, teknik komputer 30 org, design grafis 30 org, autocad 30 org, teknik udara 30 orang, motor tempel 30 orang dan mobile crane pemula 30 orang. Substansi dari kegiatan ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Pencari Kerja dalam bidang tersebut diatas. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 2.007.837.147,- dari Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 2.021.570.000,-atau dalam persentase terealisasi 99%.

b) **Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kerja**

Kegiatan ini diikuti oleh 325 (tiga ratus dua puluh lima) orang peserta yang terdiri dari 8 (delapan) pelatihan yaitu Pelatihan Welding inspector 30 org, AK3 umum 60 org, petugas K3 listrik 60 org, drafter autoCAD 20 orang, bahasa inggris 30 orang, house keeping 30 orang, sertifikasi Crane kls.I 45 orang dan sertifikasi crane kls.II50 org. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 3.130.306.400,-dari Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 3.150.567.000,-atau dalam persentase terealisasi 99%.

c) **Pelatihan Kewirausahaan**

Sebanyak 30 dari target 32 wirausaha baru, yang dilatih oleh Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Tenaga Kerja fokus pada pemberian dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat yang tidak mempunyai lapangan kerja dan pelaku industri maupun korban PHK. Sehingga diharapkan masyarakat yang tidak mempunyai lapangan kerja dapat mempunyai keterampilan dan mampu

mendapatkan lapangan lapangan pekerjaan atau mendirikan usaha sendiri, sedangkan bagi pelaku industri diharapkan untuk dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat menambah tenaga kerja yang secara otomatis menambah lapangan kerja baru.

Capaian indikator jumlah lapangan pekerjaan baru pada tahun 2016 Dinas Tenaga Kerja melaksanakan melalui program Peningkatan Kualitas, Produktivitas Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja dengan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang penciptaan lapangan kerja baru melalui tenaga kerja muda diikuti oleh 15 orang dari korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Pelatihan tentang penciptaan lapangan kerja baru melalui tenaga kerja mandiri diikuti oleh 15 orang dari korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Dalam pencapaian target indikator kinerja ini terdapat kendala / hambatan, yaitu :

1. Ketersediaan anggaran mempengaruhi jumlah orang yang akan dilatih untuk usaha mandiri, ketersediaan anggaran yang tersedia cenderung naik setiap tahunnya, namun peruntukan untuk pelatihan kewirausahaan hanya mendapat alokasi dana sesuai dengan yang ditargetkan. Anggaran yang tersedia dialokasi pada capaian peningkatan kompetensi pencari kerja dan tenaga kerja yang sudah bekerja.

2. Banyak perusahaan di Batam yang tutup dan berdampak pada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga banyak tenaga kerja yang mendaftar ingin mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pemerintah guna mendapatkan keahlian tambahan serta berharap adanya bantuan pemerintah untuk berwirausaha, sementara kuota untuk hal tersebut terbatas.

Sedangkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target indikator Tenaga Kerja yang Dilatih Usaha Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan usaha mandiri berbasis masyarakat.
2. Pembinaan lembaga produktivitas dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi usaha kecil dan diarahkan pada upaya pengembangan kewirausahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja produktif.

INDIKATOR KINERJA	2012	2013	2014	2015	2016
Tenaga Kerja yang Dilatih Usaha Mandiri	-	240	80	32	30

Tenaga Kerja yang Dilatih Usaha Mandiri (Orang)			
TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2013	20	240	1200%
2014	50	80	160%
2015	50	32	64%
2016	32	30	93,75%

Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 248.936.000,- dari Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 254.080.000,- atau dalam persentase terealisasi 98%.

**SASARAN 2 : MENINGKATKAN SISTEM INFORMASI PASAR KERJA
SERTA TERWUJUDNYA KEGIATAN WIRAUSAHA TEKNOLOGI TEPAT
GUNA DAN KEGIATAN PADAT KARYA.**

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu terserapnya pencari kerja dalam dunia usaha

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatkan Sistem Informasi Pasar Kerja pembinaan penempatan TKA	Terserapnya Pencari Kerja Dalam Dunia Kerja	24.342	12.903	53 %
	Tersosialisasinya pembinaan penempatan TKA	100 org	100 org	100

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan dengan 1 (satu) program yaitu Program Peningkatan Kualitas, Produktifitas Tenaga Kerja Dan Kesempatan Kerja. Tahun

2016 dinas tenaga kerja telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk menyerap pencari kerja di perusahaan. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 179.410.100,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 184.290.000,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 97%.

2. Sosialisasi dan Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Asing dan Pendamping

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang penggunaan TKA bagi perusahaan yang menggunakan TKA . Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 92.489.900,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 95.880.000,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 96%.

SASARAN 3 : MENINGKATKAN PEMBINAAN DAN PEMBENTUKAN SARANA HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN PERSYARATAN KERJA

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja sasaran yaitu (1). Terselenggaranya pembahasan UMK, terciptanya UMK yang layak dan tersedianya bahan masukan untuk solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan, (2) terselesainya penyelesaian kasus perselisihan hubungan industrial, (3) tersedianya sarana hubungan industrial, dan (4) melaksanakan pembinaan lembaga ketenagakerjaan.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatkan pembinaan dan pembentukan sarana hubungan industrial dan persyaratan kerja	Terselenggaranya pembahasan UMK, terciptanya umk yang layak dan tersedianya bahan masukan untuk solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan	12 kali	12 kali	100
	Terselesaikannya Penyelesaian Kasus perselisihan hubungan industrial	225	250 orang	111,1%
	Tersedianya sarana hubungan industrial	PP/PKB 50, PUK 50 Bipartit 50 Perusahaan	PKB 500, PUK 50, Tripartit 50 Perusahaan	100

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan dengan 1 (satu) program yaitu program peningkatan, pembinaan, pengawasan dan perlindungan ketenagakerjaan. Tahun

2016 dinas tenaga kerja telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penyusunan Dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK)

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk terselenggaranya pembahasan umk, terciptanya umk yang layak, tersedianya bahan masukan untuk solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 487.456.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 561.560.000,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 87%. (permasalahan SK Tim Dewan Pengupahan dan LKS tripartit baru di tandatangan Walikota pada bulan juni 2016 sehingga Honorarium yang dianggarkan selama 10 bulan hanya bisa di bayarkan 7 bulan sesuai dengan berlakunya SK) dan disa konsumsi rapat survey KHL

2. Fasilitas Penyelesaian Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk menyelesaikan kasus-kasus perselisihan hubungan industrial. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 103.243.293,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 109.180.000,- atau dalam realisasi kegiatan sebesar 95%.

3. Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk menyediakan sarana hubungan industrial di perusahaan. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 252.815.000,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.277.980.000,- atau dalam realisasi kegiatan sebesar 91 %

4. Bimbingan Teknis Norma Kerja

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk memberikan Bimbingan Teknis Norma Waktu Kerja, Waktu Istirahat dan Perlindungan Upah, serta SDM Ketenagakerjaan sebanyak 162 Orang. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 132.838.500 dari anggaran yang dialokasikan Rp 136.240.000,- atau dalam realisasi kegiatan sebesar 98%.

SASARAN 4 : MENINGKATKAN PEMBINAAN, PENGAWASAN DAN PENEGAKAN HUKUM KETENAGAKERJAAN

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu (1). Terlaksananya pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap tenaga kerja.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatkan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan	Meningkatnya jumlah perusahaan yang melaksanakan norma kerja dan K3	162 orang	162 orang	100

	Menurunnya jumlah kecelakaan kerja	95%	90 %	91
--	------------------------------------	-----	------	----

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan dengan 1 (satu) program yaitu program peningkatan, pembinaan, pengawasan dan perlindungan ketenagakerjaan. Tahun 2016 dinas tenaga kerja telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Peningkatan, Pengawasan Perlindungan Dan Penegakan Hukum Terhadap Tenaga Kerja

Kegiatan ini adalah bertujuan agar adanya kepastian hukum terhadap tenaga kerja. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 322.436.500,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 331.325.000,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 97%.

**SASARAN 5 : MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA
APARATUR AGAR MAMPU MELAKSANAKAN TUGAS
PELAYANAN KETENAGAKERJAAN**

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu (1). Terlaksananya sdm yang berkualitas dan pakaian dinas.

Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur agar mampu melaksanakan tugas pelayanan ketenagakerjaan	Tersedianya kapasitas sdm yang berkualitas	-	-	-
Meningkatkan Pelayanan Adminstrasi dan peningkatan sarana dan prasarana serta kesejahteraan aparatur dinas tenaga kerja	Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana perkantoran	Rp. 1.674.596.000,00,- Biaya Perawatan kendaraan bermotor,biaya pemeliharaan kantor dan alat kantor,pemeliharaan jaringan,belanja modal	Rp.979.681.500,-	58.50
	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.293.783.950,00,- Biaya Rekening Listri,telepon,air,koran,biaya ATK,Cetak,Alat Kebersihan BBM,Konsumsi	Rp.1.140.390.348,-	88.14

		Rapat, Perjalanan Dinas dan Retribusi dan iuran lainnya		
Meningkatkan sistem informasi data ketenagakerjaan untuk memenuhi kebutuhan informasi secara tepat dan terpadu	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan	-	-	-

Untuk mencapai sasaran ini dinas tenaga kerja melaksanakan dengan 5 (lima) kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

a) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur

Kegiatan ini adalah bertujuan meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 0,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 0,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 0%.(Rasionalisasi Anggaran)

b) Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini adalah bertujuan menyediakan sarana administrasi perkantoran. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 1.140.390.348,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 1.293.783.950,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 88 %.

c) Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana aparatur. Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp. 979.681.500,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 1.674.596.000,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 59 %.

d) Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan

Kegiatan ini adalah bertujuan merencanakan program yang berkaitan dengan Rencana Kerja, membuat pelaporan realisasi kinerja fisik dan keuangan dan membuat data profil SKPD terkait . Kegiatan ini menggunakan dana sebesar Rp.0,- dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.0,- atau dalam persentase realisasi kegiatan sebesar 0 % . (Rasionalisasi Anggaran)

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun anggaran 2016 sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan bersama untuk diwujudkan dengan didukung oleh dana sebagaimana yang tertuang dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Kota Batam tahun 2016 untuk Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, baik yang dialokasikan dalam anggaran belanja langsung maupun anggaran belanja tidak langsung.

Dana anggaran APBD untuk Daerah Kota Batam tahun anggaran 2016

Pagu anggaran : **Rp.16.566.244.580,00**

Belanja tidak langsung : **Rp 6.475.192.629,55**

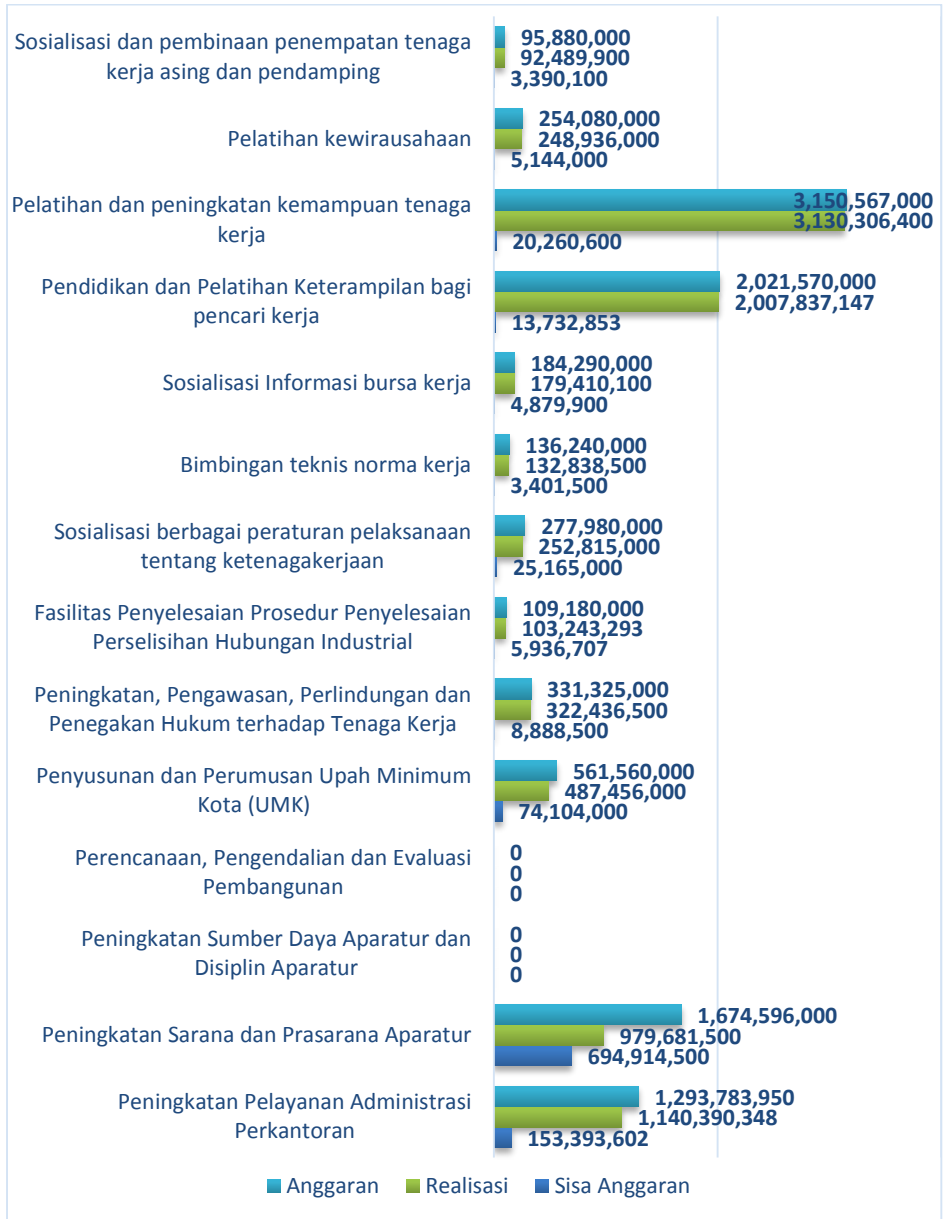
Realisasi **Rp 6.302.075.683,00**

Belanja langsung : **Rp 10.091.051.950,00**
Realisasi **Rp 9.077.840.688,00**

Sisa anggaran : **Rp 1.186.328.209,00**

Belanja Langsung terdiri dari 14 kegiatan

Adapun rekapitulasi dan alokasi DPA Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 selengkapnya adalah sebagai berikut :



BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Tahun 2016 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yangtelah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tahun 2011-2016 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, disusun sebagai wujud terciptanya pemberdayaan dan pengawasan di daerah yang semakin handal, profesional, efisien dan efektif menuju tata pemerintahan yang baik

Pengukuran indikator kinerja utama adalah 92.84%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, dinas tenaga kerja mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2016 sebesar :

Pagu anggaran	: Rp.16.566.244.580,00
Belanja tidak langsung	: Rp 6.475.192.629,55 Realisasi <u>Rp 6.302.075.683,00</u>
Belanja langsung	: Rp 10.091.051.950,00 Realisasi <u>Rp 9.077.840.688,00</u>
Sisa anggaran	: Rp 1.186.328.209,00

Belanja Langsung terdiri dari 14 kegiatan

Secara umum Dinas Tenaga Kerja Kota Batam telah dapat melaksanakan kegiatan, program dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dengan hasil yang sangat memuaskan. Namun dari Belanja Langsung 14 (empat belas) Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut secara fisik telah terlaksana sebesar 93,51% dan secara keuangan 89.96 %. Adapun perbedaan tersebut disebabkan sisa pagu dana yang tidak terpakai baik dari Belanja Pegawai maupun Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal, dan sisa pagu dari penawaran pihak ke III serta Anggaran unruk Study Kelayakan BLK tidak jadi dilaksanakan mengingat status lahan yang belum jelas.

4.2 REKOMENDASI

Untuk meningkatkan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam di tahun mendatang harus ditempuh berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala atau hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai indikator kinerja. Upaya strategis pemecahan masalah tersebut adalah :

1. Perlu dukungan personil yang bertanggung jawab untuk memperoleh data kinerja agar program dan kegiatan yang dibuat benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan sesuai dengan Visi dan Misi yang sudah dituangkan di dalam Renstra.
- 2 Personil fungsional yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kota Batam, perlu dibuatkan dalam struktur dan tata kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Batam tidak melaksanakan jabatan struktural.
- 3 Melakukan perencanaan program dan kegiatan secara matang yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam.

- 4 Menyiapkan kekuatan sumber daya manusia dalam melaksanakan program dan kegiatan agar kegiatan tersebut menghasilkan kualitas yang baik dan maksimal.
- 5 Melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan yang sedang dilakukan. sehingga keberhasilan capaian indikator kinerja di tahun –tahun berikutnya dapat ditingkatkan sebagai upaya merealisasikan Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dapat terwujud.